

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran dalam pembelajaran teks cerpen pada peserta didik kelas XI di SMAN 14 Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan berbicara (menceritakan kembali) isi cerpen peserta didik kelas XI IPA-1 untuk kelas eksperimen menggunakan metode bermain peran, secara umum kemampuan peserta didik kelas eksperimen dalam kemampuan menceritakan kembali teks cerpen sebelum pemberian perlakuan masih kurang baik. Aspek vokal dari segi power masih kurang terdengar, artikulasi kurang jelas dan masih terbata-bata. Aspek mimik yang kurang mencerminkan karakter tokoh karena kurang percaya diri. Aspek *gesture* kurang tepat dengan ucapan yang disampaikan dan belum menguasai area, penempatan jeda kurang sesuai dan intonasi yang monoton secara keseluruhan masih belum melaksanakan peran dengan maksimal dan masih belum memahami maksud dari teks cerpen yang diperagakan. Namun peningkatan terlihat setelah pemberian perlakuan metode bermain peran pada pembelajaran teks cerpen. Peningkatan terbukti dengan melihat nilai rata-rata peserta didik pada pretest sebesar 44 yang kemudian meningkat ketika pascates diperoleh sebesar 85. Dari kedua data tersebut dapat terlihat bahwa kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen naik sebanyak 41 angka.
2. Kemampuan peserta didik kelas XI IPA-2 untuk kelas kontrol dalam menceritakan kembali teks cerpen masih kurang baik. Kesalahan yang ditemukan pada siswa kelas kontrol sama seperti peserta didik di kelas eksperimen yaitu aspek vokal dari segi power masih kurang terdengar, artikulasi kurang jelas dan terbata-bata. Aspek mimik kurang mencerminkan karakter tokoh yang diperankan. Aspek *gesture* kurang tepat sesuai dengan ucapan yang disampaikan dan belum menguasai area. Penempatan jeda kurang sesuai dan intonasi yang monoton secara keseluruhan masih belum melaksanakan peran dengan maksimal dan masih belum memahami maksud dari teks cerpen yang diperankan.

Niken Kania Savitri, 2018

PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM PEMBELAJARAN

KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI TEKS CERITA PENDEK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Kesalahan dapat diminimalisir setelah pembelajaran teks cerpen menggunakan metode ceramah dan diskusi, kemampuan berbicara (menceritakan kembali) isi cerpen peserta didik mengalami peningkatan. Hasil nilai prates didapatkan dengan nilai rata-rata 38 dan pada tes akhir mendapat nilai rata-rata 72.

3. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney hasil data kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak karena hasil signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menceritakan kembali teks cerpen yang menggunakan metode bermain peran di kelas eksperimen dengan yang tidak menggunakan metode tersebut di kelas kontrol.

B. Implikasi

1. Bagi guru, penerapan metode bermain peran merupakan alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara khususnya dalam teks cerpen.
2. Bagi siswa, penerapan metode bermain peran dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensinya dalam kemampuan berbicara khususnya teks cerpen.

C. Rekomendasi

Peneliti menyampaikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yaitu peneliti mengharapkan metode bermain peran dapat dijadikan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks cerpen. Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode bermain peran dapat melakukan penelitian lanjutan berupa penelitian pada teks lain selain teks cerpen. Metode pembelajaran ini pun dapat diterapkan dalam berbagai tingkatan satuan pendidikan, baik itu sekolah dasar maupun sekolah menengah.